

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di divisi *Compliance Group* PT Bank X, maka Penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan di divisi *Compliance Group* PT Bank X yang beralamat di Jalan Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta Selatan. Penulis melaksanakan penelitian terhitung sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 22 Januari 2019.
2. Karya Ilmiah ini berjudul “Analisis Kedisiplinan Pegawai Terhadap Manajemen Waktu pada *Compliance Group* PT Bank X” membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pegawai, serta bagaimana pelaksanaan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai. Selain itu membahas mengenai bagaimana manajemen waktu yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang menumpuk akibat tidak disiplin dalam bekerja.
3. Permasalahan yang terjadi pada divisi *Compliance Grup* PT Bank X adalah para pegawai tidak disiplin terhadap waktu kerja. Hal ini dapat dilihat terdapat beberapa pegawai yang datang terlambat, selain itu beberapa pegawai sudah meninggalkan kantor untuk istirahat sebelum waktu istirahat berlangsung dan belum kembali ke kantor saat waktu istirahat telah berakhir. Selain itu, para pegawai tidak menggunakan waktu

kerja secara efisien. Hal ini terlihat dari pegawai yang belum mulai melakukan kerja saat waktu kerja sudah berlangsung, beberapa pegawai menggunakan waktu tersebut untuk bersantai, sarapan, dan mengobrol. Sehingga hal tersebut menyebabkan pekerjaan menumpuk dan tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

4. Untuk mengatasi masalah tersebut Penulis menyarankan agar pegawai yang melanggar waktu kerja diberi hukuman ringan berupa peringatan tertulis seperti Surat Peringatan (SP) agar pegawai menyadari kesalahan yang telah dilakukan dan tidak mengulangi pelanggaran serupa. Penulis juga menyarankan agar pegawai dapat mengelola waktu dengan baik seperti membuat daftar kegiatan sehari-hari dalam bekerja sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang menumpuk.

## **B. Saran**

1. Melakukan program yang dapat meningkatkan rasa kedisiplinan pegawai, seperti pembinaan atau pelatihan kedisiplinan.
2. Pimpinan sebaiknya tegas dalam menegakkan kedisiplinan dengan cara pemberian hukuman atau sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan agar pegawai tidak melakukan pelanggaran tersebut.